

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik. Survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi dengan menggunakan desain *Cross Sectional*.

Cross Sectional adalah penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja

Survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena itu terjadi kemudian faktor risiko dan faktor efek. Yang bertujuan untuk lebih cepat, praktis dan efisien serta data yang telah ada dapat dimanfaatkan.

Penelitian ini mengkaji 2 variabel antara lain variabel bebas yaitu hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan (X) dan variabel terikat yaitu gangguan menstruasi (Y) Di BPM (Bidan Praktik Mandiri) Yuli Aryani Kalimantan Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di BPM (Bidan Praktik Mandiri) Yuli Aryani Kalimantan Utara tahun 2023.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada Bulan Juli Tahun 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kontrasepsi suntik 3 bulan yang mengalami gangguan

menstruasi di BPM (Bidan Praktik Mandiri) Yuli Aryani sebanyak 96 orang (data Bulan Januari – Februari 2023).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012), menerangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representative). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

Pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* maksudnya adalah pengambilan sampel secara kebetulan tanpa di rencanakan siapa saja yang ada di tetapkan menjadi sampel penelitian di BPM (Bidan Praktik Mandiri) Yuli Aryani Kalimantan Utara.

Penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*, dengan pertimbangan bahwa populasi bervariasi, berbeda-beda karakternya dengan pertimbangan bahwa jumlah sampel tersebut cukup representatif untuk mewakili populasi. Pengambilan sampel responden dihitung menggunakan rumus perhitungan *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2013).

Bentuk dari rumus perhitungan *Isaac dan Michael* adalah :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01 \cdot 95 + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{64,944}{1,6265}$$

$$S = 19,9 : \text{dibulatkan oleh peneliti menjadi } 20$$

Keterangan :

S : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

λ^2 : Chi Kuadrat dengan taraf bias 1%, 5%, 10%

P : Proporsi (peluang benar) 0,5

Q : Proporsi (peluang salah) 0,5

d^2 : *Margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan

3. Sampling

Dalam penelitian ini sampel sebanyak 20 responden, menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan ditemui pada objek peneliti. Dengan kriteria :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Akseptor KB suntik 3 bulan di BPM (Bidan Praktik Mandiri) Yuli Aryani tahun 2023
- 2) Peserta kontrasepsi KB suntik 3 bulan ≥ 1 tahun
- 3) Peserta kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Peserta kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang tidak datang sesuai dengan tanggal kunjungan / tanggal kembali di BPM (Bidan Praktik Mandiri) Yuli Aryani Kalimantan Utara Tahun 2023

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan ciri, sifat, atau besaran yang dimiliki oleh suatu penelitian atau yang diperoleh melalui pemahaman konsep tertentu

1. Variabel Independet (Variabel Bebas)

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah pengguna KB suntik 3 bulan

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Gangguan Menstruasi

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel yang mempengaruhi. Aspek pengukuran adalah aturan-aturan yang meliputi cara dan alat ukur (instrumen), hasil pengukuran, kategori, dan skala ukur yang digunakan untuk menilai suatu variabel.

Tabel 2.1 Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen					
1.	penggunaan KB suntik 3 bulan	peserta yang menggunakan kontrasepsi 3 bulan lebih dri atau sama dengan 1 Tahun	Data peserta, kartu status peserta KB suntik 3 bulan dan kuesioner	1. > 1 tahun 2. 2 tahun 3. > 2 tahun	Ordinal
Dependen					
1.	Gangguan menstruasi	Gangguan menstruasi adalah kondisi dimana perempuan tidak mengalami menstruasi atau mendapatkan menstruasi yang tidak teratur	Kuesioner	1. menoragia 2. hipomenorea 3. polimenorea 4. oligomenorea 5. amenorea	Ordinal

F. Alat Dan Bahan

1. Kartu status peserta KB suntik 3 bulan
2. Kertas dan pensil : untuk membuat dan mengisi kuesioner
3. Komputer dan perangkat lunak : digunakan untuk membuat kuesioner
4. Printer dan kertas printer : digunakan untuk mencetak kuesioner yang telah dibuat
5. Kotak surat atau tempat penyimpanan : digunakan untuk mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden
6. Perangkat lunak pengolahan data : digunakan untuk memproses dan menganalisis data yang dihasilkan dari kuesioner dalam hal ini perangkat lunak yang digunakan adalah SPSS

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan berbagai cara yaitu :

1. Tes kuesioner
2. Wawancara
3. Observasi dan telaah dokumen
4. Penentuan teknik pengambilan data yang akan diambil dan juga keadaan subjek atau sumber penelitian

H. Pelaksanaan Penelitian

Jalanya penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahap persiapan dengan menetapkan tema judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Menganalisis data dari studi pendahuluan yang telah diperoleh
 - c. Menyusun proposal dan melakukan konsultasi proposal
 - d. Melakukan ujian proposal
- Mengurus surat permohonan izin survey pendahuluan dari Universitas Jendral Acmad Yani Yogyakarta, mengirim

permohonan izin kepada di BPM (Bidan Praktik Mandiri) Yuli Aryani Kalimantan Utara tahun 2023.

2. Tahap Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer dilakukan dengan membagikan kuesioner sebagai panduan yang telah disiapkan dan sesuai dengan variabel penelitian. Instrument ini berupa kuesioner/angket tertutup. Sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan atau dokumentasi dari BPM (Bidan Praktik Mandiri) Yuli Aryani Kalimantan Utara Tahun 2023 tentang data-data lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

3. Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan dan penyajian hasil dari analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilengkapi dengan kesimpulan dan saran rekomendasi dari temuan yang diperoleh dari hasil penelitian.

I. Metode pengolahan data

1. Collecting

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner angket maupun observasi

2. Cheking

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data dioleh secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan rialibel dan terhindar dari bias

3. Coding

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang di teliti, dirubah menjadi :

a. Gangguan Menstruasi :

- 1) Menoragia
- 2) Hipomenorea

- 3) Polimenorea
 - 4) Oligomenorea
 - 5) Amenorea
- b. Pekerjaan
- 1) IRT
 - 2) Wiraswasta
- c. Pendidikan
- 1) Tidak pernah sekolah
 - 2) SD
 - 3) SMP
 - 4) SMA
 - 5) Perguruan tinggi
- d. Umur
- 1) < 20 tahun
 - 2) 21-35 tahun
 - 3) > 35 tahun
- e. Gangguan Menstruasi
- 1) Ya
 - 2) Tidak
4. Entering
- Data entry, yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan yaitu SPSS
5. Data Processing
- Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian

J. Teknik analisa data

Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS for window, kemudia dilakukan analisa data dengan univariat dan bivariat sebagai berikut

1. Analisa Univariat

Pada penelitian ini analisis univariat bertujuan untuk menganalisis atau karakteristik pada tiap variabel penelitian.

2. Analisa Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi Di BPM (Bidan Praktik Mandiri) Yuli Aryani Kalimantan Utara tahun 2023.

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Data dianalisis dengan menggunakan *Ch Square*

kemaknaan yang digunakan adalah 5% (0,05%)

- a. Jika didapat $p < 0,05$, maka H_a diterima berarti ada hubungan
- b. Sebaiknya jika di dapat $p > 0,05$, maka H_o diterima berarti tidak ada hubungan

K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti sesuai dengan prinsip etika responden (Adiputra et al. 2021). Dalam melakukan penelitian peneliti harus memegang 3 prinsip, yaitu :

1. Formulir Persetujuan Informed (Formulir Persetujuan)

Dalam penelitian ini, informed consent diperoleh sebelum penelitian kepada orang yang diwawancarai. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini. Selanjutnya jika responden setuju responden kemudian diminta untuk

menandatangani formulir informed consent dan pernyataan bermaterai.

2. Anonymity (tanpa nama)

Dalam penelitian ini, peneliti menceritakan kepada responden tidak perlu mencantumkan nama responden pada saat mengisi formulir pengumpul data dan peneliti juga hanya perlu menuliskan kode pada formulir mengamati. Kode responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah R1, R2, R3 dan seterusnya.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan kepada responden tentang kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan terjamin kerahasiaan peneliti, hanya set data tertentu yang akan melaporkan temuan